

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap evaluasi penerapan anggaran sebagai alat perencanaan dan pengendalian laba pada PT. Madu Baru dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan anggaran pada PT. Madu Baru sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat bahwa dalam proses penerapan anggaran, PT. Madu Baru telah melibatkan semua struktur organisasi dalam perusahaan, Munandar (2001:15) mengatakan bahwa meskipun suatu *budget* telah disusun dengan begitu baik dan begitu sempurna, namun kehadiran *management* masih mutlak diperlukan. Selain itu, dapat terlihat juga bahwa dalam penerapan anggaran penjualan, PT. Madu Baru telah menyusunnya dengan baik karena didalamnya terdapat realisasi penjualan tahun berjalan, rencana kerja anggaran penjualan tahun berjalan serta realisasi tahun lalu yang dapat dengan mudah digunakan manajemen untuk menilai meningkat atau tidaknya penjualan dari tahun ke tahun.
2. Cara yang ditempuh PT. Madu Baru dalam mencapai target penjualan sudah terlaksana sesuai dengan yang ditargetkan oleh perusahaan. Berdasarkan data laporan laba rugi (Tabel.3), terbukti

bahwa laba perusahaan meningkat, pada tahun 2010 sebesar Rp 5.820.567.406 dan di tahun 2011 sebesar Rp 8.015.483.182

3. Dari hasil evaluasi terlihat penerapan anggaran yang dilakukan PT. Madu Baru sudah baik karena sebelum menetapkan anggaran, perusahaan menyusun anggaran yang telah disahkan oleh RUPS dan rencana penjualan yang sesungguhnya terjadi, sehingga laba perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya. Target penjualan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp 36.014.747.269 dan perusahaan mendapat laba sebesar Rp 8.015.483.182. Dari perbandingan tersebut sama-sama menunjukkan positif.

B. Saran

Berikut ini saran yang dapat penulis berikan kepada PT. Madu Baru :

1. PT. Madu Baru perlu melakukan peningkatan dalam perencanaan dan pengendalian laba perusahaan dengan selalu memperhatikan kondisi-kondisi yang mendukung sistem anggaran dan melibatkan bagian dalam organisasi sehingga dapat mencapai target sesuai yang diinginkan perusahaan.
2. Perbedaan antara anggaran dengan realisasi harus terus diawasi dan setiap penyimpangan yang terjadi dianalisis guna memahami penyebabnya dan dapat mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk memperbaikinya.

DAFTAR PUSTAKA

Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2008. *Anggaran Perusahaan Buku 1*. Yogyakarta : BPFE.

Ahyari Agus. 2008. *Anggaran Perusahaan Buku I*. Yogyakarta : BPFE.

Handoko Hani. 2008. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE.

Munandar. 2001. *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja dan Pengawasan Kerja*. Yogyakarta : BPFE.

Nafarin, M. 2001. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat.

Rudianto. 2009. *Penganggaran*. Jakarta : Erlangga.

Setiawan, Ngadirin. 2011. *Penganggaran Bisnis*. Yogyakarta : FISE UNY.

Shim Jae.K. dan Joel.G.Siegel. 2000. *Budgeting* (diterjemahkan oleh Julius Mulyadi dan Neneng Natalia). Jakarta : Erlangga.

Welsch, Hilton, Gordon. *Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba Buku 1* (diterjemahkan oleh Purwaningsih dan Maudy Warouw). 2000. Jakarta : Salemba Empat.